

**PEMBANGUNAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN DANA  
DESA DI GAMPONG DAYAH TUTONG KECAMATAN PIDIE KABUPATEN PIDIE  
PROVINSI ACEH**

Naufal Mufid, Dr. Ridwan, SE, M. Si.

NPP. 31.0029

Asdaf Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh

Program Studi Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat

Fakultas Politik Pemerintahan

Email: [mufidnaufal27@gmail.com](mailto:mufidnaufal27@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Problem Statement/Background (GAP):** Community empowerment is a strategy within the concept of development centered on communities as the subject of development. Empowerment can start from planning, then implementation, monitoring, and evaluation. The funds provided to villages come from the State Budget (APBN). The author focus on managing village funds in economic development and community empowerment in Dayah Tutong village, Pidie district. **Purpose:** The purpose of this research is to determine how the management of village funds in Gampong Dayah Tutong contributes to economic development and the impact of village fund management in Gampong Dayah Tutong on the community. **Method:** This research uses a qualitative descriptive research method with a deductive approach. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. **Results/Findings:** The findings obtained by the author in this research are that village fund management in Gampong Dayah Tutong is carried out through three stages, namely planning, implementation and village financial accountability. Village officials in carrying out their duties are guided by the regulations regulated in the Village Law. The use of village funds in Gampong Dayah Tutong with development carried out by the village government together with the community is a manifestation of the desire to be more advanced and developed. The use and management of funds in Gampong Dayah Tutong has had a good impact on the gampong community. The development and development carried out by the gampong government provides benefits to the community, both in terms of infrastructure development and community development and empowerment. **Conclusion:** Village fund management in Gampong Dayah Tutong has been carried out well through three stages, namely planning, implementation and accountability for village finances. In its implementation, village fund management in Gampong Dayah Tutong is in the good category. Village officials in carrying out their duties are guided by the regulations set out in the Village Law. The use and management of funds in Gampong Dayah Tutong has had a positive impact on the gampong community. The development and development carried out by the gampong government provides benefits to the community, both in terms of infrastructure development and community development and empowerment.

**Keywords:** Management, Village Funds, Economic Development.

## ABSTRAK

**Permasalahan (GAP):** Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi dalam konsep pembangunan berpusat pada masyarakat sebagai subjek pembangunan. Pemberdayaan yang dilakukan bisa dimulai dari perencanaan, kemudian pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi. Dana yang diberikan kepada desa berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Penulis berfokus pada pengelolaan dana desa dalam pembangunan ekonomi desa dan pemberdayaan masyarakat, serta dampak yang dirasakan oleh masyarakat Gampong Dayah Tutong. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana desa di Gampong Dayah Tutong dalam pembangunan ekonomi dan juga dampak pengelolaan dana desa di Gampong Dayah Tutong bagi masyarakat. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan deduktif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yaitu pengelolaan dana desa di Gampong Dayah Tutong dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Aparatur Desa dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada peraturan yang sudah diatur dalam Undang-Undang Desa. Penggunaan dana desa di Gampong Dayah Tutong dengan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa bersama masyarakat merupakan wujud keinginan untuk lebih maju dan berkembang. Penggunaan dan pengelolaan dana di Gampong Dayah Tutong memberi dampak yang baik bagi masyarakat gampong. Dengan adanya pembangunan dan pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah gampong memberi manfaat bagi masyarakat, baik dalam pembangunan infrastruktur maupun pengembangan dan pemberdayaan bagi masyarakat. **Kesimpulan:** Pengelolaan dana desa di Gampong Dayah Tutong sudah dilakukan dengan baik melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Dalam pelaksanaannya pengelolaan dana desa di Gampong Dayah Tutong sudah dalam kategori baik. Aparatur Desa dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada peraturan yang sudah diatur dalam Undang-Undang Desa. Penggunaan dan pengelolaan dana di Gampong Dayah Tutong memberi dampak yang baik bagi masyarakat gampong. Dengan adanya pembangunan dan pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah gampong memberi manfaat bagi masyarakat, baik dalam pembangunan infrastruktur maupun pengembangan dan pemberdayaan bagi masyarakat.

**Kata Kunci:** Dana Desa, Pengelolaan, Pembangunan Ekonomi

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses perubahan dalam hal pertumbuhan ekonomi maupun sosial menuju tahapan yang lebih baik. Dengan adanya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat dan juga menjadi proses dalam kenaikan pendapatan per kapita. Dalam implementasi pengelolaan dan pembangunan, setiap wilayah memiliki wewenang yang lebih besar, sesuai dengan sistem pemerintahan yang bersifat desentralisasi dan adanya otonomi daerah. Otonomi yang diberikan ke setiap daerah dimaksudkan agar pengelolaan dan Pembangunan yang dilaksanakan dapat berjalan secara lebih efisien sesuai dengan kapasitas yang dimiliki oleh masing-masing wilayah di Indonesia. Kelancaran dalam pembangunan nasional dimulai dari tingkat paling dasar, yakni pembangunan di tingkat desa.

Seiring dengan perkembangan dalam konteks kenegaraan Republik Indonesia, desa telah mengalami kemajuan dalam berbagai aspek sehingga penting untuk melindungi dan memberdayakannya agar memiliki kekuatan, kemajuan, kemandirian, dan sifat demokratis, yang pada gilirannya akan membentuk dasar yang kuat untuk pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, sejahtera, dan makmur (Firdaus, 2020). Pembangunan desa diharapkan dapat secara langsung memenuhi kebutuhan masyarakat pedesaan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Pembangunan desa diimplementasikan untuk memperbaiki kondisi ekonomi dan sosial masyarakat desa dengan melibatkan partisipasi masyarakat dan mengembangkan sektor ekonomi masyarakat. Pendekatan pembangunan melalui pemberdayaan masyarakat dan peningkatan sektor ekonomi masyarakat terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Marjani, 2023). pengelolaan dapat pula merujuk pada suatu proses yang memberikan pengawasan terhadap seluruh aspek yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan (Ghazali, 2018)

Dukungan pemerintah terhadap peningkatan ekonomi di masyarakat desa sudah diimplementasikan dalam konteks Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, yang merupakan desentralisasi birokrasi yang telah mengalami perubahan yang positif. Hal ini bertujuan agar kebijakan-kebijakan yang dihasilkan dapat tersalurkan dengan cepat dan memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DMPG) Aceh mencatat bahwa Aceh telah mendapatkan penugasan dana desa sejumlah Rp 39,1 triliun dalam periode 2015-2023 dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu) RI. Pada tahun 2023, alokasi dana desa untuk Aceh mencapai Rp 4,7 triliun, yang akan dialokasikan kepada 6.945 gampong atau desa di 23 kabupaten/kota. Pada tahun 2023, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG) mencatat bahwa Aceh telah mendapatkan penambahan anggaran desa sejumlah Rp. 168,81 miliar dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu), yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pemberdayaan ekonomi mengacu pada kebijakan pemerintah yang bertujuan mencapai target ekonomi secara menyeluruh, termasuk pengendalian tingkat inflasi, peningkatan peluang pekerjaan, dan pertumbuhan yang berkelanjutan (Wangsih, 2022)

Kabupaten Pidie termasuk salah satu kabupaten yang desa-desanya menerima penambahan dana desa sebesar Rp. 17,75 miliar untuk 139 desa. Gampong Dayah Tutong merupakan salah satu desa di Kabupaten Pidie yang mendapatkan penyaluran dana desa tambahan pada 2023. alokasi dana desa di Gampong Dayah Tutong pada tahun 2019 sebesar Rp. 812.812.662, mengalami peningkatan pada tahun 2020 dan kemudian menurun hingga alokasi dana pada tahun 2023 sebesar Rp. 791.963.000. Jumlah alokasi keuangan yang diterima oleh desa tersebut diarahkan untuk proyek pembangunan wilayah dan pemberdayaan masyarakat melalui implementasi program-program yang telah disusun oleh pemerintah setempat. Menurut Agus (2021), dalam rangka pencapaian sasaran dan target pembangunan yang diharapkan maka implementasi pembangunan ekonomi harus didasarkan atas indikator makro ekonomi daerah, karena hal ini berperan dalam evaluasi capaian kinerja ekonomi daerah maupun dalam perencanaan pembangunan ekonomi daerah.

## **1.2 Kesenjangan Masalah yang diambil**

Dalam proses pengelolaan dana desa, Dana desa memiliki konsep untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk desa dan mencapai pemerataan dalam pelaksanaan pembangunan di wilayah tersebut melalui peningkatan pelayanan publik, kemajuan perekonomian desa, pengurangan disparitas pembangunan antar wilayah desa, dan penguatan peran masyarakat desa agar tidak hanya menjadi objek, melainkan juga bertindak sebagai subjek dalam proses pembangunan (Budiarto, 2018). Pemerintahan desa dalam melakukan rencana pengelolaan dana

desa ini harus melibatkan masyarakat. Tujuan dari pelibatan masyarakat desa adalah supaya program kerja dan kegiatan yang disusun mengakomodir kepentingan dan kebutuhan masyarakat desa.

Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi dalam konsep pembangunan berpusat pada masyarakat sebagai subjek pembangunan. Pemberdayaan yang dilakukan bisa dimulai dari perencanaan, kemudian pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi. Dana yang diberikan kepada desa berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan penggunaan metode pengambilan sampel secara sampel jenuh (Putri, 2021).

### **1.3 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini membandingkan hasil penelitian sebelumnya mengenai aspek-aspek yang terkait dengan Pengembangan Ekonomi Masyarakat. Penelitian oleh Anggi Anggara dalam jurnalnya yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Sukabumi Jawa Barat, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh alokasi dana desa dan badan usaha milik desa terhadap pendapatan asli desa (Anggi, 2021). Penelitian kedua, jurnal Feiby, Vicky dan Arie berasal dari Universitas Sam Ratulangi, Sulawesi Utara mengulas mengenai implikasi program dana desa terhadap peningkatan pembangunan dan ekonomi di kecamatan Pineleng, kabupaten Minahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kebijakan dana desa, terutama pada tahapan penerapannya mulai dari perencanaan, pencairan, penggunaan, hingga pertanggungjawabannya. Penelitian dilakukan di tujuh desa penerima dana desa di Kecamatan Pineleng, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara (Feiby, 2017). Penelitian oleh Husnul Khatimah dari Universitas Ar Raniry Banda Aceh, mengkaji aspek pengelolaan dana desa dalam upaya memajukan ekonomi masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan umat, dengan fokus pada studi kasus di Gampong Lambeugak, Kecamatan Kuta Cot Glie, Kabupaten Aceh Besar. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari pemerintah desa sebagai sumber utama melalui kegiatan penelitian lapangan (Husnul,2020). Penelitian keempat, yang dibahas dalam jurnal karya Muhammad Eko, Helen, Aulia, dan Mardha dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, mengeksplorasi efektivitas pemanfaatan dana desa dalam memajukan potensi ekonomi dengan melibatkan partisipasi masyarakat di Desa Bangunjiwo.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, melibatkan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menilai serta menganalisis sejauh mana efektivitas alokasi dana desa dalam mendukung pembangunan masyarakat, khususnya dalam konteks ekonomi yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat di Bangunjiwo. Temuan penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan alokasi dana desa memiliki efektivitas yang tinggi dalam memajukan potensi ekonomi (Eko, 2017). Penelitian oleh Putri Indah Pratiwi dan Ratna Sari Dewi, mahasiswi dari Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, mengupas dampak kompetensi aparat desa dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang. Populasi penelitian mencakup seluruh desa di Kecamatan Namorambe, dengan responden yang melibatkan Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, dan anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan penggunaan metode pengambilan sampel secara sampel jenuh (Putri, 2021).

#### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu, dimana konteks yang difokuskan dalam penelitian ini adalah pengelolaan dana desa terhadap pembangunan ekonomi dan juga pengembangam masyarakat di Gampong Dayah Tutong Kecamatan Pidie. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang fokus pada kompetensi aparatur desa dan juga dalam konteks memaksimalkan badan usaha milik desa dalam pembangunan ekonomi masyarakat desa. Penelitian ini fokus kepada bagaimana pemerintah desa mengelola dana desa dengan baik sehingga manfaat dari dana desa dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa dan juga memberi potensi untuk pembangunan ekonomi desa yang lebih maksimal.

#### **1.5 Tujuan**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana desa di Gampong Dayah Tutong dalam pembangunan ekonomi dan juga dampak pengelolaan dana desa di Gampong Dayah Tutong bagi masyarakat.

## **2 METODE**

Pada peneltian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode ilmiah yang umum digunakan oleh peneliti dalam bidang ilmu sosial. Ratna (2020) mengatakan bahwa penelitian kualitatif umum dan pada dasarnya digunakan

dalam dunia ilmu sosial humaniora dalam aturan kajian mikro. Harahap, (2020:7) mengatakan bahwa penelitian kualitatif umum dan pada dasarnya digunakan dalam dunia ilmu sosial humaniora dalam aturan kajian mikro. Penelitian ini selanjutnya menggunakan bersifat deskriptif dengan pendekatan deduktif.

Penelitian ini selanjutnya menggunakan metode bersifat deskriptif dengan pendekatan deduktif. Penulis memperoleh data primer maupun sekunder dari para informan. Data yang digali untuk menjawab fokus permasalahan dapat diperoleh melalui beberapa cara, yaitu observasi, wawancara mendalam (indepth interview), dan dokumentasi. Dalam proses wawancara penulis melakukan wawancara dengan aparatur pemerintahan Gampong Dayah Tutong termasuk kepala desa, sekretaris desa dan juga bendahara desa. Penulis juga melakukan wawancara dengan masyarakat Gampong Dayah Tutong yang turut merasakan dampak dari dana desa.

### **3 Hasil dan Pembahasan**

Setelah melakukan penelitian di Gampong Dayah Tutong Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie, penulis telah menemukan data dan hal-hal untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam rumusan masalah.

#### **3.1 Pengelolaan Dana Desa dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat di Gampong Dayah Tutong**

Dana desa merupakan bantuan dana yang diberikan oleh pemerintah pusat untuk desa supaya dapat mengurangi kemiskinan, ketimpangan sosial, dan pemerataan pembangunan. Dana tersebut berasal dari APBN yang kemudian ditransfer melalui anggaran belanja daerah kabupaten/kota dan diberikan kepada desa. Aparatur Desa dalam menjalankan tugasnya juga harus memahami dan berpedoman pada peraturan yang sudah diatur dalam Undang-Undang Desa, sehingga tidak terjadinya kesalahan yang mengakibatkan tidak optimalnya pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Dalam pembahasan ini penulis menggunakan fakta-fakta yang telah penulis dapatkan di lapangan melalui observasi dan wawancara dengan para informan yang telah ditetapkan. Penulis menggabungkan. Fakta-fakta yang telah penulis dapatkan di lapangan dengan teori Pembangunan yang dikemukakan oleh Easton (1985). Pembangunan akan terjadi dapat dipengaruhi oleh 3 dimensi dengan 9 indikator yang menjadi acuan penulis menentukan pengelolaan dana desa dalam Pembangunan ekonomi Masyarakat

Gampong Dayah Tutong yaitu (1) Input yang terdiri dari 4 indikator yaitu dana, sumber daya manusia, bahan, sarana dan prasarana. (2) Proses yang terdiri dari 2 indikator yaitu pengelolaan dana desa, dan realisasi program. (3) Output yang terdiri dari 3 indikator yaitu bentuk fisik Pembangunan, peningkatan kesejahteraan, dan lembar pertanggungjawaban.

### 1. Input

Dana yang diberikan oleh pemerintah pusat sesuai dengan rencana APBG yang kita ajukan yang merupakan hasil dari pembahasan pada tahun sebelumnya. Dari keterangan yang dijelaskan oleh Kepala Desa Dayah Tutong, dapat penulis simpulkan bahwa rancangan APBG sudah dirancang dan dibahas pada tahun sebelumnya sehingga dana desa dapat dicairkan pada tahun berikutnya. Pendapatan Gampong Dayah Tutong pada tahun 2023 berjumlah Rp 975.614.685.26, jumlah ini berasal dari tiga bagian yaitu Dana Gampong Rp 661.370.000, kemudian Dana Gampong Tambahan Rp 128.0055.000, Bagi hasil pajak dan retribusi daerah Rp 3.393.000 dan alokasi dana gampong Rp 127.200.000.

### 2. Proses

Selain adanya input dalam membangun ekonomi Masyarakat melalui pengelolaan dana desa juga penting adanya proses yang dilakukan aparatur dan Masyarakat. proses yang dilakukan tentunya harus selalu dalam koridor hukum sehingga semua kegiatan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan bersama. Bendahara desa menjelaskan bahwa pengelolaan dana desa diawali dengan tahapan membuat rancangan anggaran, selanjutnya pemerintah gampong membuat program kerja yang akan dilaksanakan. Setelah membuat anggaran, kemudian akan diusulkan rancangan ke Kecamatan. Tahapan terakhir setelah rancangan diusulkan adalah dikirimnya dana desa melalu rekening gampong. Masyarakat mengungkapkan bahwa masyarakat diikutsertakan dalam musyawarah mengenai perencanaan pembangunan yang akan dilaksanakan di gampong seperti pembangunan meunasah, pembangunan tempat aliran air sawah dan sebagainya. Dengan dilakukan musyawarah seperti ini artinya masyarakat dapat ikut berpartisipasi dalam pembangunan gampong dan juga masyarakat memiliki wadah untuk menyampaikan aspirasinya. Menurut Kepala Desa gampong Dayah Tutong hal ini dilakukan dengan tujuan supaya anggaran dari dana desa nisa tepat sasaran.

### 3. Output

Efek dari adanya dana desa tersebut sangat efektif terhadap pembangunan desa, terutama demi kepentingan masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur maupun non infrastruktur, desa

lebih maju dengan pembangunan dan diharapkan desa dapat tumbuh mandiri. Setelah tahapan input dan dilanjutkan dengan proses, efektifnya pengelolaan dana desa dapat kita lihat dari output dari pengelolaan dana desa tersebut. Pemerintah Gampong Dayah Tutong telah merealisasikan beberapa program yang sudah dianggarkan dalam dana desa, diantaranya seperti pembangunan jalan di lorong-lorong desa, dimana hal ini memberi manfaat yang begitu besar bagi masyarakat. Akan tetapi terdapat beberapa infrastruktur yang sudah dibangun mengalami beberapa kerusakan ringan yang memerlukan perbaikan, seperti beberapa bagian jalan yang berlubang. Namun hal ini pemerintah gampong sudah mengambil tindakan untuk melakukan perbaikan sehingga kenyamanan masyarakat dalam beraktifitas tidak terganggu.

### **3.2 Dampak Pengelolaan Dana Desa bagi Masyarakat di Gampong Dayah Tutong**

Dana desa memberikan banyak pengaruh dalam pembangunan ekonomi di lingkungan desa, baik dalam pembangunan infrastruktur maupun pemberdayaan masyarakat. Pemerintah Gampong Dayah Tutong telah banyak melakukan pembangunan dengan pengelolaan dana desa, dalam bentuk sarana publik yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat desa. Gampong Dayah Tutong merupakan desa dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai petani, oleh Karen itu beberapa pembangunan dilakukan pada fasilitas umum yang memudahkan masyarakat dalam bidang pertanian, seperti pembuatan saluran gendong. Pembuatan saluran ini bertujuan untuk memudahkan petani dalam menyalurkan air ke pematang sawah, sehingga aliran air ke sawah-sawah masyarakat dapat berlangsung dengan maksimal. pengelolaan dana desa di Gampong Dayah Tutong memberi dampak yang signifikan bagi masyarakat gampong. Pengalokasian dana desa menjadi upaya pemerintah dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang mana hasilnya dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan atau kemaslahatan yang sempurna. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri (Dedeh, 2019).

. Pemberdayaan yang dilakukan bisa dimulai dari perencanaan, kemudian pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi. Untuk dapat memberdayakan masyarakat bisa dilakukan dengan memanfaatkan potensi lokal yang dimiliki oleh desa (Budi, 2023). Apabila masyarakat merasakan dampak dari pembangunan yang membuat perekonomian masyarakat menjadi

meningkat, artinya pembangunan tersebut mengalami dampak yang positif serta menjadikan masyarakat sejahtera. Penggunaan dana desa di Gampong Dayah Tutong dengan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa bersama masyarakat merupakan wujud keinginan untuk lebih maju dan berkembang. Partisipasi masyarakat meningkat dengan adanya program dana desa dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan menciptakan kesejahteraan.

### **3.3 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang menjadi referensi penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Anggi Anggara (2021) bertujuan untuk mengetahui pengaruh alokasi dana desa dan badan usaha milik desa terhadap pendapatan asli desa (Anggi, 2021). Kemudian Penelitian oleh Husnul Khatimah dari Universitas Ar Raniry Banda Aceh, mengkaji aspek pengelolaan dana desa dalam upaya memajukan ekonomi masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan umat, dengan fokus pada studi kasus di Gampong Lambeugak, Kecamatan Kuta Cot Glie, Kabupaten Aceh Besar, sedangkan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana desa dalam Pembangunan ekonomi Masyarakat.

Pengelolaan dana desa memberikan manfaat yang besar dalam pembangunan ekonomi serta peningkatan pemberdayaan masyarakat di desa. Penulis menemukan temuan penting yakni hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengelolaan dana desa terdapat tiga tahapan yaitu, input, proses dan output. Pembangunan ekonomi Masyarakat dapat berjalan dengan adanya sejumlah dana desa yang diberikan oleh pemerintah untuk menjadikan sebuah desa yang mandiri dalam menjalankan pemerintahan desa yang sesuai amanat undang-undang.

Proses pengelolaan dana desa akan efektif jika dalam prosesnya tersebut dilaksanakan dengan maksimal dan juga melibatkan semua pihak, sehingga nantinya semua kalangan masyarakat dapat merasakan manfaat dari setiap program pembangunan desa. Dampak dari dana desa sangat efektif terhadap pembangunan desa, terutama demi kepentingan masyarakat terhadap infrastruktur maupun non infrastruktur. Dampak dari adanya dana desa tersebut sangat efektif terhadap pembangunan desa, terutama demi kepentingan masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur maupun non infrastruktur, desa lebih maju dengan pembangunan dan diharapkan desa dapat tumbuh mandiri. Setelah tahapan input dan dilanjutkan dengan proses, efektifnya pengelolaan dana desa dapat kita lihat dari output dari pengelolaan dana desa tersebut.

#### 4 KESIMPULAN

Penggunaan dana desa di Gampong Dayah Tutong dengan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa bersama masyarakat merupakan wujud keinginan untuk lebih maju dan berkembang. Partisipasi masyarakat meningkat dengan adanya program dana desa dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan menciptakan kesejahteraan. Pengelolaan dana desa di Gampong Dayah Tutong sudah dilakukan dengan baik melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Dalam pelaksanaannya pengelolaan dana desa di Gampong Dayah Tutong sudah dalam kategori baik. Aparatur Desa dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada peraturan yang sudah diatur dalam Undang-Undang Desa. Penggunaan dan pengelolaan dana di Gampong Dayah Tutong memberi dampak yang baik bagi masyarakat gampong. Dengan adanya pembangunan dan pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah gampong memberi manfaat bagi masyarakat, baik dalam pembangunan infrastruktur maupun pengembangan dan pemberdayaan bagi masyarakat.

**Keterbatasan Penelitian:** Penelitian ini memiliki keterbatasan khususnya waktu dan kondisi dalam pengambilan data. Jumlah informan yang masih belum lengkap dari semua golongan masyarakat dari segi umur, pekerjaan dan lainnya.

**Arah Masa Depan Penelitian (Future Work):** Peneliti menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar adanya penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa dalam pembangunan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat di Gampong Dayah Tutong Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie Provinsi Aceh.

#### 5 UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Bapak Kepala Desa Gampong Dayah Tutong beserta perangkat desa dan juga masyarakat Gampong Dayah Tutong yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian ini terutama kepada Bapak Ibu Dosen Pembimbing serta Dosen Penguji yang senantiasa telah membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

## 6 DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widodo. 2021. Indikator Makro Ekonomi Daerah. Bogor: Guepedia.
- Anggi Anggara. (2021). Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Badan Usaha Milik Desa terhadap Pendapatan Desa. *Jurnal Syntax Admiration*. Volume 2, Nomor 3.
- Budi, Aswadi, Ali. 2023. Efektivitas Program Dana Desa Menuju desa Maju. Bogor: Bypass PT Jawa Mediasindo Lestari.
- Budiarto, G. (2018). Penyuluhan Priorotas Pembangunan Desa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa di Desa Lorok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*.
- Dede, Ruth. (2019). Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Feiby, Vicky, Arie. (2017). Dampak Program Dana Desa terhadap Peningkatan Pembangunan dan Ekonomi di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. *Jurnal Agri-SosioEkonomi Unsrat*, Volume 13 Nomor 2A.
- Firdaus, R. (2020). Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Ulu Pulau. *Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam*, 69-77.
- Ghazali, R. (2018). Analisis Pertanggung Jawaban Alokasi Dana Desa dengan Pendekatan Good Governance Pada Desa Talang Buluh Kabupaten Banyuasin. 334-340.
- Harahap (2020), Memahami Penelitian kualitaif. Bandung: Alfabeta.
- Hasan, M., & Aziz, M. 2018. Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal. Malang: CV. Nur Lina.
- Marjani, I. (2023). Pengelolaan AnggaranPendapatan dan Belanja Gampong untuk Kesejahteraan Masyarakat (Kajian di Gampong Krueng Anoi Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar). Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Miswar, Eljihad, Jenica, Dkk. 2021. Ekonomi Desa. Makassar: CV.Tohar Media.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Ratna Ekasari. (2020). Model Efektivitas Dana Desa untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi. Malang: AE Publishing.

Wangsih, Sarwani, S. Lilis (2022), Peberdayaan Masyarakat Objek Terkena dampak (OTD) Melalui Perubahan Midnset Pasca Pembangunan Waduk jati Gede. Journal Of Community Service And Empowerment 2 (2).

